

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Pengetahuan Peserta BPJS Kesehatan Kota Malang Tentang Program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan. Diyah Rahma Oktafiani (2023) Karya Tulis Ilmiah Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Program Studi D3 Asuransi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Ayu Tyas Purnamasari, SKM., MKM, Penguji Herlinda Dwi Ningrum S.Kep.Ns., MPH.

Kata Kunci: Pengetahuan, BPJS Kesehatan, Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB)

Kepesertaan mandiri yang terus mengalami peningkatan tidak sejalan dengan keteraturannya dalam membayar iuran JKN. Pada bulan November 2022, di BPJS Kesehatan Kota Malang terdapat 31.442 peserta JKN segmen PBP (Pekerja Bukan Penerima Upah) yang iurannya menunggak dan menyebabkan kepesertaannya non aktif. Berdasarkan permasalahan di atas BPJS Kesehatan menghadirkan program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Kota Malang tentang program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah 44 responden dari peserta PBP (Pekerja Bukan Penerima Upah) yang datang ke kantor BPJS Kesehatan Kota Malang. Teknik pengumpulan data dengan cara mengisi kuisioner. Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu tingkat pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Kota Malang tergolong sedang. Saran yang dapat peneliti berikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah kepada pihak BPJS Kesehatan dapat melaksanakan sosialisasi mengenai program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) melalui platform media internet, kepada para kader JKN BPJS Kesehatan di desa dapat memberikan sosialisasi dan informasi mengenai program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) secara langsung kepada para Peserta JKN. Kepada peserta diharapkan berperan aktif memanfaatkan program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB) BPJS Kesehatan terutama bagi peserta PBP/Mandiri yang iurannya menunggak.